

**HEGEMONI DALAM NOVEL *MARYAM* KARYA OKKY MADASARI
(TINJAUAN HEGEMONI GRAMSCI)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Andalas untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora



1. Dr. Zurmailis, M. A

2. Dr. Sn. Noni Sukmawati, M. Hum

**Program Studi Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
Padang
2025**

ABSTRAK

Dhea Amanda. 2010722014. “Hegemoni Kekuasaan dalam Novel *Maryam* Karya Okky Madasari (Tinjauan Hegemoni Gramsci)” Jurusan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, 2024. Pembimbing I: Dr. Zurmailis, M. Hum dan Pembimbing II: Dr. Noni Sukmawati, M. Hum.

Penelitian ini membahas representasi hegemoni dalam novel *Maryam* karya Okky Madasari dengan menggunakan teori hegemoni Antonio Gramsci. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tokoh tokoh yang terhegemoni dalam novel. Pendekatan ini digunakan untuk memahami dinamika kekuasaan yang tersirat dalam narasi dan bagaimana hegemoni diterapkan tanpa kekerasan fisik, melainkan melalui konsensus sosial dan dominasi ideologis.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa novel *Maryam* karya Okky Madasari merepresentasikan hegemoni ideologis dalam aspek sosial, budaya, dan agama melalui teori Antonio Gramsci. Novel ini menggambarkan bagaimana kelompok mayoritas mendominasi kesadaran kolektif individu melalui internalisasi norma tanpa paksaan fisik, melainkan lewat pendidikan, media, dan interaksi sosial. Tokoh utama, Maryam, mengalami tekanan sosial hingga mempertanyakan identitas Ahmadiyahnya, sementara kakeknya mengalami proses sebaliknya, berpindah ke Ahmadiyah karena pengaruh sosial. Hegemoni dalam novel ini menunjukkan bagaimana norma mayoritas bekerja secara halus dan mengakar, memengaruhi pola pikir serta identitas individu. Dengan demikian, *Maryam* tidak hanya sekadar fiksi, tetapi juga refleksi mendalam tentang dinamika sosial dan ideologi dalam masyarakat.

Kata Kunci: Hegemoni Gramsci, Maryam, Ahmadiyah, Antonio Gramsci